

A B S T R A K

FAKTOR-FAKTOR SOSIAL-EKONOMI DI DESA ASAL YANG
MEMPENGARUHI TERJADINYA URBANISASI

Studi Kasus : Desa Jarum, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Propinsi
Jawa Tengah, Tahun 2000

L. SRI PURNAMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2000

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor sosial-ekonomi di desa asal yang mempengaruhi terjadinya urbanisasi. Adapun faktor sosial terdiri dari : tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan status perkawinan, sedangkan faktor ekonomi terdiri dari : penghasilan, luas pemilikan lahan pertanian, status penguasaan rumah di desa asal.

Penelitian ini dilakukan di Desa Jarum, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, Tahun 2000. Pemilihan lokasi dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa di daerah tersebut terdapat banyak penduduk yang bekerja di kota dengan cara migrasi sirkuler. Sampel yang diambil sebesar 10% dari populasi yaitu 80 orang terdiri 40 orang para migran dan 40 orang penduduk yang bekerja di desa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non Random / Incidental Sampling. Sedangkan alat yang digunakan untuk memperoleh data yaitu wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis statistik Chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, status perkawinan, penghasilan, luas pemilikan lahan pertanian, status penguasaan rumah di desa asal dengan terjadinya urbanisasi.

ABSTRACT

THE SOCIAL-ECONOMIC FACTORS OF THE ORIGIN VILLAGE THAT
INFLUENCE THE URBANIZATION

Case Study : Jarum Village, Subdistrict Bayat, Klaten Regency, Central Java
Propinche, 2000

L. SRI PURNAMI
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2000

The objective of this research is to find out the social-economic factors of the origin village that influence the urbanization. The social factors found are : education level, age, sex, and marital status. The economic factors found are : personal income, the width of the farmland ownership, and the residence ownership status in the origin village.

The research took place in Jarum village, Subdistrict Bayat, Klaten Regency, Central Java Propinche, 2000. This location was choosen because there are many people of the population work in the cities by having the circular migration. The sample used in this research is 10% from the population, which is 80 people. The sample consists of 40 migrants and 40 villagers who work in their village. The sampling technique is non random / incidental sampling. To accomplish data, the researcher used the method of interview and documentation. The researcher, then, tested the hypothesis by using the statistics analysis of Chi-square.

The result of the research shows that there is a significant relationship between the factors of education level, age, sex, marital status, personal income, the width of the farmland ownership, and the residence ownership status in the origin village with the phenomenon of urbanization.